

FONOLOGI BAHASA INDONESIA

Fonologi adalah ilmu yang mengkaji perbendaharaan bunyi-bunyi bahasa yang ditunjukkan dengan simbol tertentu. Fonologi sendiri memiliki dua bagian kajian keilmuan yang terdiri atas fonetik dan fonemik. Fonetik berkaitan dengan bagaimana bunyi dilafalkan dan diproduksi dengan satuan fona. Fona dibendakan menjadi dua yaitu vokal dan konsonan. Vokal di bahasa Indonesia terdiri atas huruf a, i, u, e, dan o yang sering disebut huruf hidup karena dapat menghasilkan bunyi sendiri. Sedangkan konsonan terdiri atas huruf b, c, d, f, dan lainnya yang disebut dengan huruf mati karena tidak dapat menghasilkan bunyi sendiri tanpa adanya vokal.

Sedangkan fonemik berkaitan dengan perbedaan arti sebuah bunyi menurut fungsinya. Satuan terkecil dari bunyi ini disebut dengan fonem dan setiap fonem ini diwakili oleh simbol yang disebut grafem. Fonem dan grafem ini saling berkaitan menentukan pelafalan sebuah kata. Bahasa Indonesia termasuk bahasa yang mudah untuk dilafalkan karena hampir sebagai fonem diwakili oleh satu huruf grafem. Namun ada pula fonem yang diwakili dengan dua huruf sebagai grafem seperti [ng], [ny], [kh], dan lainnya. Namun untuk bahasa lain, khususnya bahasa Inggris terdapat banyak kata-kata seperti *cough*, *thirsty*, dan lainnya yang fonemnya diwakili oleh beberapa huruf sebagai grafem. Sebagai contoh, kata *baju* terdiri atas 4 fonem dan 4 grafem yaitu, grafem [b] dilafalkan dengan bunyi atau fonem **be**, grafem [a] dilafalkan dengan fonem **a**, grafem [j] dilafalkan dengan fonem **je**, dan grafem [u] dilafalkan dengan fonem **u**. Sebagai perbandingan, pada ejaan lama kata *baju* ini akan dituliskan dengan kata *badju* yang juga terdiri atas 4 fonem dan 4 grafem yaitu, grafem [b] dilafalkan dengan bunyi atau fonem **be**, grafem [a] dilafalkan dengan fonem **a**, grafem [dj] dilafalkan dengan fonem **je**, dan grafem [u] dilafalkan dengan fonem **u**. Dari contoh ini dapat diamati bahwa ada perubahan grafem dari ejaan lama dan ejaan baru antara grafem [j] dan [dj] yang sama-sama dibunyikan dengan fonem "je".

Berikut contoh fona, grafem, dan fonem dalam penbendaharaan kata.

	Fona	Fonem	Grafem
Vocal (v)	A	a	A
	I	i	I
Konsonan (k)	B	be	b
	K	ka	k
	M	em	m
Contoh			
Taman	t(k)-a(v)-m(k)-a(v)-n(k)	te-a-em-a-en	[t]-[a]-[m]-[a]-[n]
Nyaman	ny(k)-a(v)-m(k)-a(v)-n(k)	nya-a-em-a-en	[ny]-[a]-[m]-[a]-[n]

Dari contoh di atas dapat diamati bahwa antara kata *taman* dan *nyaman* memiliki jumlah fona, fonem, dan grafem yang sama namun memiliki arti yang berbeda. Perbedaan arti ini muncul karena grafem [t] dan [ny] yang menunjukkan fungsinya sebagai kata tempat dan kata sifat.